

The Influence of Religious Understanding Towards Public Interest in Sharia Financial Institution Products

Nona Moylina

FEBI, Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

nonamy@gmail.com

Muhammad Kambali

FEBI, Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

hambali236@gmail.com

Eko Mardyanto

FEBI, Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Ekomardiyanti75@gmail.com

Received: Desember 2023, Revised: January 2024

Accepted: February, 2024 Published: February 2024

Abstract: *This study aims to answer the problem of whether there is an influence of religious understanding on public interest in Islamic Financial Institutions. This type of research is Quantitative research. Primary data were collected with a closed questionnaire with a likert scale. The number of respondents used was 399 respondents who were spread proportionally with the Cluster Sampling Technique. The data is then analyzed using statistical methods starting with conducting validity tests, reality tests, linearity tests, normality tests then determining regression models, T tests and Determination Coefficient Tests. The results of this study show that there is a significant influence of religious understanding variables on public interest. This is indicated by the calculated T value of 27.709 and the Sig. value of 0.000. So that the value of t is calculated $> t$ table which is $27.709 > 1.649$ and the value of Sig. which is $0.000 < 0.05$. The amount of influence of this religious understanding variable was obtained by 64.5% while the remaining 35.5% was influenced by other variables. The results of this study help financial industry stakeholders to continue to improve socialization and community literacy in Islamic finance. The results of this research are also a strong basis for strengthening cooperation between stakeholders in the Islamic finance industry and religious leaders.*

Keywords : *religious understanding, interests, Islamic financial institutions*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan adakah pengaruh pemahaman agama terhadap minat masyarakat pada Lembaga Keuangan Syariah. Jenis penelitian ini penelitian Kuantitatif. Data primer dihimpun dengan angket tertutup dengan skala likert. Jumlah responden yang dipakai sebanyak 399 responden yang tersebar secara proporsional dengan Teknik Cluster Sampling. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik diawali dengan melakukan uji validitas, uji realibilitas, uji linieritas, uji normalitas kemudian menentukan model regresi, uji T dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pemahaman agama terhadap minat masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan Pada nilai T hitung sebesar 27,709 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Sehingga nilai t hitung > t tabel yaitu $27,709 > 1,649$ dan nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,05$. Besaran pengaruh variabel pemahaman agama ini didapatkahn hasil sebesar 64, 5% sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi variabel lainnya. Hasil penelitian ini membantu para pemangku kepentingan industry keuangan syariah untuk terus meningkatkan sosialisai dan literasi masarakat pada keuangan syariah. Hasil penelitian ini juga menjadi dasar kuat untuk memperkuat jalinan Kerjasama antara pemangku kepentingan di indutri keuangan syariah dengan para pemuka agama.

Kata Kunci: pemahaman agama, minat, Lembaga keuangan syariah

A. Pendahuluan

Lembaga keuangan baik bank maupun non bank, mempunyai peran penting bagi aktivitas perekonomian. Peran strategis bank dan lembaga keuangan non bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank dan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Lembaga keuangan berusaha menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana.¹

Industri keuangan syariah di tanah air terus mengalami perkembangan². Sudah banyak hal yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk mengembangkan sistem ekonomi syariah ini yang diyakini lebih adil dan mensejahterakan. Lembaga-lembaga pendukung pun semakin berkembang termasuk lembaga-lembaga pendidikan ekonomi syariah yang sudah ada hampir di semua provinsi. Lembaga-lembaga keuangan syariah pun juga sudah hampir merata di seluruh nusantara. Tinggal sekarang mengembangkan industri keuangan syariah dan lembaga-lembaga pendukungnya berikut peraturan perundang-undangan yang memberikan rambu-rambu bagi pelaku ekonomi syariah.

Perkembangan ini diharapkan akan meningkatkan pembangunan ekonomi daerah melalui sistem keuangan syariah. Hal selanjutnya yang tidak kalah penting adalah peranan yang dimainkan oleh lembaga-lembaga keuangan mikro dan kecil syariah seperti KSPPS, Koperasi Syariah, dan BPRS yang juga hampir merata sebarannya di seluruh tanah air. Tentu sudah banyak peranan yang dimainkan oleh lembaga-lembaga keuangan syariah ini dan sudah banyak pula pengaruhnya bagi perbaikan ekonomi daerah. Lembaga-lembaga ini rajin

¹ Muhammad Kambali, "Produk Operasionalisasi Bank Syari'ah : Studi Penerapan Prinsip Syari'ah Pada Bank Syari'ah Mandiri (Bsm) Dan Bank Islam Malaysia Berhard (Bimb)," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 1 (30 Maret 2021): 20–35, <https://doi.org/10.37812/alqitishod.v9i1.225>.

² Rifani Anggraini dan Nurul Inayah, "Analisis Minat Nasabah Non- Muslim Untuk Melakukan Pembiayaan Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan | Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah," 29 Juni 2022, 75, <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/81>.

melakukan sosialisasi ekonomi syariah kepada masyarakat sebagai upaya menumbuhkan minat masyarakat pada produk Lembaga keuangan syariah.³

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, faktor pemahaman agama merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat. Pemahaman agama merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan beragama.⁴

Kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang menganut agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik. Karena itu, seseorang tersebut berusaha menjadi penganut yang baik. Keyakinan itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya. Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas keberagaman bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktifitas tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Salah satu aktivitas tersebut adalah pengelolaan keuangan yang digunakan masyarakat diantaranya minat dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah yang ada. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

³ M. Kambali, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri ...," *AL IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan ...*, 2020, <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/AlIqtishod/article/view/88>.

⁴ Eva Mardiana, Husni Thamrin, dan Putri Nuraini, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (13 Desember 2021): 513, [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309).

*Nona Moylina,
Muhammad Kambali,
Eko Mardyanto*

Senada dengan pandangan diatas dalam penelitian yang dilakukan oleh Eva Mardina yang mengkaji tetang variabel religiutas pada guru pondok Modern al-Kautsar menghasilkan satu kesimpulan bahwa factor religiutas memiliki pengaruh sinifikan pada minat guru untuk menabung di bank Syariah Kota pekanbaru riau⁵. Hal serupa juga dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Ikin Ainul Yakin yang menyimpulkan bahwa faktor pemahaman agama menjadi salah satu pendorong minat masyarakat muslim dan non muslim pada pembiayaan di Bank Syariah.⁶ Factor pengaruh pemahaman agama juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliana Putri yang menyimpulkan atara pemahaman agama dan pemahaman qonun sama-sama memiliki pengaruh signifikan teradap minat masyarakat pada bank syariah.⁷

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, ada satu kesimpulan yang diambil bahwa variabel pemahaman agama memiliki pengaruh pada minat masyarakat pada bank syariah. Dari hal ini muncul satu pertanyaan apakah variabel serupa juga memiliki pengaruh pada variabel minat jika populasi yang menjadi penelitian adalah hiterogen. Penelitian yang telah disebutkan karakteristiknya bisa dikatakan homogen seperti penelitian yang dilakukan oleh Eva Mardina⁸. Oleh karena itu, terdapat celah yang bisa lakukan penelitian dengan menggunakan variabel serupa yakni pemahaman agama dan minat dengan menggunakan populasi yang hiterogen.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan menganti yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Pada kenyataannya, kebanyakan diantaranya masih enggan mengelola dananya di lembaga keuangan syariah yang menggunakan prinsip syariah dibandingkan lembaga keuangan konvensional dengan sistem bunga, padahal lembaga

⁵ Mardiana, Thamrin, dan Nuraini, 512.

⁶ Ikin Ainul Yakin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," *TSAR WAH* 1, no. 02 (2016): 99.

⁷ Juliana lia Putri, "Pengaruh Religiusitas Dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (5 Juli 2022): 1425–35, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4456>.

⁸ Mardiana, Thamrin, dan Nuraini, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru."

keuangan syariah mempunyai produk yang kualitasnya tidak kalah dibanding lembaga keuangan konvensional. Menjamurnya lembaga keuangan konvensional sebelum lembaga keuangan syariah membuat banyak orang harus berfikir dua kali ketika akan mengelola dananya di lembaga keuangan syariah. Masyarakat masih meragukan kemampuan dari lembaga keuangan syariah dalam mengelola dana dan memberikan keuntungan. Selain itu, Adapula yang beranggapan bahwa sebenarnya antara lembaga keuangan syariah dan konvensional itu sama saja, yang membedakan hanya penamaannya saja.

B. Kajian Pustaka

Teori Pemahaman Agama

Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain religi, *religio* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin), dan *dien* (Arab). kata religi berasal dari bahasa Latin *religio* yang akar katanya religare yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.⁹

Religi diartikan kepercayaan, religius diartikan keagamaan, dan religiusitas diartikan sebagai ketaatan terhadap agama. Religiusitas merupakan perbuatan yang mengarah pada aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun dalam rangka beribadah kepada Allah. Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal. Manusia yang religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada Pencipta nilai mutlak yang memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan¹⁰.

Istilah agama atau religion dalam bahasa Inggris, dan addin dalam bahasa Arab didefinisikan sebagai sistem keyakinan atas adanya yang mutlak di luar diri manusia dan

⁹ Mardiana, Thamrin, dan Nuraini.

¹⁰ Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqbal, "Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (23 Agustus 2022): 168, <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i2.61>.

Nona Moylina,
Muhammad Kambali,
Eko Mardyanto

suatu sistem peribadatan kepada sesuatu yang dianggap mutlak, yaitu Tuhan yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan, serta sistem norma (kaidah) yang mengatur hubungan sesama manusia dengan manusia, dan dengan alam sekitarnya sesuai dan sejalan dengan keyakinan manusia itu sendiri. Agama adalah ketetapan Illahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman manusia.¹¹

Dimensi Pemahaman Agama

Untuk memahami Islam dan umat Islam, konsep yang sesuai adalah konsep yang mampu memahami adanya keberagaman di dalam syariat agama Islam. Berikut adalah konsep atau dimensi religiusitas yang telah disesuaikan dengan agama Islam¹²:

a. Dimensi akidah atau Keyakinan

Menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi atau Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

b. Dimensi Syariah atau Praktik Agama (Peribadatan)

Menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al Quran, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulan puasa, dan sebagainya.

c. Dimensi Akhlak atau Pengamalan (Konsekuensi)

¹¹ Putri, "Pengaruh Religiusitas Dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi."

¹² Faqih Wildan Hakim, Ashari Hasan, dan Irahmsyah Putra, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kota Bandar Lampung," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (5 Desember 2022): 83, <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.13973>.

Menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminimum-minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran islam, dan sebagainya.

d. Dimensi Tauhid atau Pengetahuan (Ilmu)

Menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun Iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.¹³

e. Dimensi Penghayatan atau Pengalaman

Dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan. Dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan atau akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakkal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusyuk ketika melaksanakan sholat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Quran, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan Allah.

¹³ Muhammad Kambali, *Asas Dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, ed. Erni Munastiwi, 1st ed. (Jombang: Lima Aksara, 2023), <https://limaaksara.com/product/asas-dan-prinsip-prinsip-ekonomi-islam/>.

Teori Minat

Minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan¹⁴. Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya merupakan suatu kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri seseorang, meskipun tidak menjadi satu, tetapi dapat berhubungan satu dengan yang lain karena adanya kepentingan atau kebutuhan yang bersifat mengikat¹⁵.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.¹⁶ Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara. Minat ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan yang nantinya dapat mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu akan mempengaruhi kadar minat seseorang. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi seseorang dalam proses pembelajaran dikemudian hari.¹⁷

¹⁴ M Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 83.

¹⁵ H.C Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1991), 135.

¹⁶ Agus Arwani, "Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah," *JURNAL PENELITIAN* 12, no. 1 (4 Mei 2015): 11, <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i1.640>.

¹⁷ Dewi Septina, Mukhlis Mukhlis, dan Makrufli, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri," *Finest : Jurnal Riset Dan Pengembangan Ekonomi Islam* 6, no. 1 (1 Juli 2022): 62–78.

Dimensi Minat

Minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut ¹⁸:

a. Minat Transaksional

Yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk. Hal ini bermaksud yakni konsumen telah memiliki minat untuk melakukan pembelian suatu produk tertentu yang ia inginkan.

b. Minat Refrensial

Yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. Hal ini bermaksud yakni seorang konsumen yang telah memiliki minat untuk membeli akan menyarankan orang terdekatnya untuk juga melakukan pembelian produk yang sama.

c. Minat Preferensial

Yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.

d. Minat Eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 117.752 jiwa dengan jumlah responden sebanyak 399 responden. Sampel diambil dengan teknik *cluster sampling*¹⁹, Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan sebaran populasi pada tiap Desa di Kecamatan Menganti yang jumlahnya berbeda. Sumber data penelitian ini adalah data primer

¹⁸ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 126.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

*Nona Moylina,
Muhammad Kambali,
Eko Mardyanto*

menggunakan kuesioner tertutup dengan skala likert²⁰. Analisis data yang dilakukan peneliti dimulai dengan telaah instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Setelah itu dilakukan uji regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi.

D. Hasil dan Pembahasan

I. Hasil Penelitian

Gambaran Populasi Penelitian

Umlah penduduk kecamatan menganti berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik kabupaten gresik tahun 2021 adalah sejumlah 144,028.²¹ Yang menempatu luas wilayah 6,871.35 Ha. Secara umum Wilayah Kecamatan Menganti sebagian besar wilayahnya adalah daerah pertanian, sehingga sangat berpotensi menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas diantaranya yaitu padi dan jagung. Sebanyak 30,44 persen penduduk di Kecamatan Menganti yang bekerja, memilih bekerja sebagai petani, baik petani tanaman pangan ataupun petani hortikultura. Dengan luas wilayah 68,71 km², dimana lebih dari 50 persennya merupakan lahan pertanian yang keseluruhannya merupakan sawah tadah hujan dan 21,21 persen lainnya merupakan tegal atau kebun, maka tidak mengherankan apabila Kecamatan Menganti menyimpan potensi besar di bidang pertanian²².

Menurut agama yang dianut, mayoritas penduduk di Kecamatan Menganti beragama Islam yaitu sebanyak 120.374 orang kemudian Kristen Protestan dan Katolik masing-masing 2.353 orang dan 603 orang, juga terdapat penganut Hindu sebanyak 1.611 orang dan Budha sebanyak 104 orang. Kehidupan antar suku dan

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 26 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2015).

²¹ Muhammad Sayyidin Syadad, "Kecamatan Menganti Dalam Angka 2021" (BPS Kabupaten Gresik, 2021), 123, <https://gresikkab.go.id/documents/1632793156-Kecamatan%20Menganti%20Dalam%20Angka%202021.pdf>.

²² Sayyidin Syadad, 46.

antar umat beragama sangat rukun, sehingga ini merupakan salah satu modal yang berharga dalam melaksanakan pembangunan²³.

Uji Validitas Instrumen

Kriteria instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Pearson Correlation*) adalah positif dan nilai probabilitas korelasi $\{ \text{sig. (2-tailed)} \} \leq$ derajat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).²⁴ Adapun kriterianya adalah:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dinyatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel dengan jumlah 407 responden, pada signifikansi 5% maka diketahui r hitung adalah 0,098. Sehingga, apabila $r \text{ hitung} > 0,098$ maka dinyatakan valid. Di bawah ini adalah hasil validitas angket kepada 407 responden dan diperoleh hasil uji validitas yang tertera sebagai berikut:

1) Variabel Tingkat Pemahaman Agama (X)

Tabel I Hasil Validitas Tingkat Pemahaman Agama

No	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 407$	Keputusan
1	0.415	$> 0,098$	Valid
2	0.374	$> 0,098$	Valid
3	0.359	$> 0,098$	Valid
4	0.739	$> 0,098$	Valid
5	0.361	$> 0,098$	Valid
6	0.301	$> 0,098$	Valid
7	0.329	$> 0,098$	Valid
8	0.342	$> 0,098$	Valid
9	0.457	$> 0,098$	Valid
10	0.596	$> 0,098$	Valid
11	0.628	$> 0,098$	Valid
12	0.655	$> 0,098$	Valid
13	0.613	$> 0,098$	Valid
14	0.621	$> 0,098$	Valid

²³ Sayyidin Syadad, 56.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pernyataan variabel Tingkat Pemahaman Agama, diketahui bahwa semua pernyataan nilai dari r hitung $> r$ tabel maka semua pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Variabel Minat Masyarakat (Y)

Tabel 2 Hasil Validitas Minat Masyarakat

No	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 407$	keputusan
1	0.433	$> 0,098$	valid
2	0.906	$> 0,098$	valid
3	0.899	$> 0,098$	valid
4	0.912	$> 0,098$	valid
5	0.291	$> 0,098$	valid
6	0.891	$> 0,098$	valid
7	0.705	$> 0,098$	valid
8	0.703	$> 0,098$	valid

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pernyataan variabel minat masyarakat, diketahui bahwa semua pernyataan nilai r hitung $> r$ tabel maka semua pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Realibilitas Instrumen

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Suatu pertanyaan atau pernyataan yang baik adalah pertanyaan atau pernyataan yang jelas mudah dipahami dan memiliki interpretasi yang sama meskipun disampaikan kepada responden yang berbeda dan waktu yang berlainan. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika memiliki *Cronchbach Alpha* $> 0,70$. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *PASW Statistics 18 for windows*. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan terhadap responden dengan ketentuan jika nilai *Alpha* melebihi

0,70 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya. Adapun daftar tabel interpretasi nilai r adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Daftar Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto,²⁵

Berikut hasil uji reabilitas angket kepada 407 responden diperoleh hasil yang tertera pada tabel 4.4.

Tabel 4 Hasil Validitas Tingkat Pemahaman Agama

No	Variabel	<i>Chonbach's Alpha</i>	<i>Chonbach's Alpha</i> yang disyaratkan	Keterangan
1	Tingkat Pemahaman Agama	0.725	0,70	<i>Reliable</i>
2	Minat	0.779	0,70	<i>Reliable</i>

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa semua variabel penelitian realibel, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, keduanya berada pada skala interpretasi cukup yaitu dengan nilai 0.725 untuk variabel tingkat pemahaman agama (X) dan 0.779 untuk variabel minat (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel dengan tingkatan cukup reliabel.

²⁵ suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 15 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 319.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Uji normalitas memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila tingkat signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Apabila tingkat signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan alat bantu program *PASW Statistics 18 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

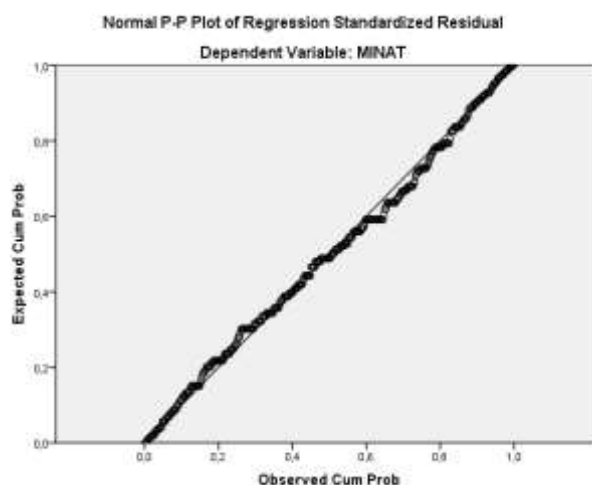
		Unstandardized Residual
N		407
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65998613
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		1,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan hasil *uji* normalitas di atas, terlihat *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,172 dengan probabilitas > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal. Disamping menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas ini juga didukung dari hasil gambar *normal probability plot*.



Gambar I Normal P-P Plot dengan Variabel Dependen Minat

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan gambar grafik 4.4 Titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 dan bila signifikansi (*Sig. deviation from linearity*) lebih besar dari 0,05. Persamaannya regresi linier dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Adapun hasil uji linieritas dengan menggunakan alat bantu program *PASW Statistics 18 for windows* adalah sebagai berikut:

Nona Moylina,
Muhammad Kambali,
Eko Mardyanto

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * TPA	Between Groups	(Combined)	5651,507	23	245,718	35,286	,000
		Linearity	5445,921	1	5445,921	782,050	,000
		Deviation from Linearity	205,585	22	9,345	1,342	,140
	Within Groups		2667,078	383	6,964		
	Total		8318,585	406			

Gambar 2 Hasil uji linieritas

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan gambar 2 dapat diperoleh nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel tingkat pemahaman agama (X) berbanding tepat di garis lurus. Sedangkan nilai pada signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,140 lebih besar dari 0.05 yang artinya bahwa data kedua variabel tersebut linier secara signifikan.

Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier yang baik seharusnya melalui beberapa pemeriksaan agar didapatkan model regresi yang tepat, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respon dengan variabel penjelas. Berdasarkan pengolahan dengan software SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Tabel Coefficiens Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,663	1,259		-10,057	,000
TPA	,843	,030	,809	27,709	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer yang diolah

a = angka konstan dari *unstandardied coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar -12,663. angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada X maka niai konsisten Y sebesar -12,663.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,843. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat X, maka Y akan meningkat sebesar 0,843. Sehingga didapatkan persamaan regresinya adalah, $Y = (-12,663) + 0,843.X$

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (X) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Nilai R berkisar antara 0-I, nilai semakin mendekati I berarti hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin lemah.

Tabel 7 Tabel Model Summary Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 ^a	,655	,654	2,663

a. Predictors: (Constant), TPA

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh hasil analisis nilai *adjusted R square* sebesar 0,654. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 65.4% sedangkan 34.6% minat masyarakat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Tingkat Pemahaman Agama (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat (Y). Ketentuan dalam uji T parsial yaitu dengan tingkat signifikansi atau kepercayaan (α) sebesar 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan t tabel dengan rumus sebagai berikut.

$$t \text{ table} = \left(\frac{\alpha}{2} : n-k-1 \right)$$

Keterangan:

n: jumlah responden

k: jumlah variabel bebas

Sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus t tabel adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t \text{ table} &= \left(\frac{\alpha}{2} : n-k-1 \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2} : 399-1-1 \right) = (0,025 ; 397) \end{aligned}$$

Maka, dengan pengujian 2 sisi diperoleh angka (0,025 ; 397) dapat dicari pada tabel distribusi T sehingga diperoleh nilai untuk t tabel sebesar 1,649. Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji t dapat ditentukan sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh tingkat pemahaman agama terhadap minat masyarakat Islam di Kecamatan Menganti Gresik dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah.

H0: Tidak ada pengaruh tingkat pemahaman agama terhadap minat masyarakat Islam di Kecamatan Menganti Gresik dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah.

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

-H0 diterima dan H1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$

-H0 ditolak dan H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui output tabel *coefficients* sebagai berikut:

Tabel 8 Tabel Coefficiens Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,663	1,259		-10,057	,000
TPA	,843	,030	,809	27,709	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta nilai Sig. untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada variabel Tingkat Pemahaman Agama (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 27,709 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

hitung $> t$ tabel yaitu $27,709 > 1,649$ dan nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman agama (X) dengan minat (Y). Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman agama (X) berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh pemahaman agama terhadap minat produk lembaga keuangan syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa Hipotesis H_1 diterima, artinya variable pemahaman agama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Kemudian pada Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya variable pemahaman agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Dari tabel 7 didapat nilai besaran pengaruh pemahaman agama sebesar sebesar 65.4% memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan syariah. Sedangkan sisanya 34.6% bisa dipahami sebagai factor lain yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan syariah.

Hasil penelitian ini menguatkan teori pemahaman agama sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli bahwa aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Mardiana dan yang lainnya.

Besaran prosentase pengaruh variabel pemahaman agama 65,4% juga menjadi pijakna kuat bagi para pemegang kepentingan dalam industri keuangan syariah untuk senantiasa meningkatkan sosialisasi dan literasi keuangan syariah masyarakat. Dengan demikian tujuan market share dari Lembaga keuangan syariah yang ditarget 10% nan bisa sedikit demi sedikit mendekati angka target tersebut.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan. Dapat disimpulkan bahwa di Penginapan Syariah Ikhlas Beramal Bangkalan dalam menerapkan strategi pemasaran telah sesuai serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam etika bisnis islam. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan serta penjelasan dari produk, harga, tempat, promosi, manusia, kemasan, dan proses. Adapun keunggulan dari Penginapan Syariah Ikhlas Beramal ini ialah, tersedianya alat sholat di setiap kamar tamu. Jika dilihat dari segi etika bisnis islam, kegiatan strategi pemasaran yang telah diterapkan dan juga lebih banyak memenuhi semua unsur etika bisnis ialah manusia. Berdasarkan hasil dan pembahasan pemelelitan di atas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat menganti dalam menggunakan produk Lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh variabel pemahaman agamanya. Hal tersebut Nampak pada hasil uji T diketahui diperoleh nilai t hitung sebesar 27,709 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Sehingga, karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu 27,709 $>$ 1,649 dan nilai Sig. yaitu 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman agama (X) dengan minat (Y). Besar pengaruh tingkat pemahaman agama terhadap minat masyarakat Islam di Kecamatan Menganti Gresik dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah ditunjukkan oleh koefisien determinasi 65,4%. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain dan menjadi dasar kuat bagi para peamngku kepentingan di industri keuangan syariah untuk terus meningkatkan literasi dan sosialisasi Lembaga keuangan sayariah pada masyarakat.

F. Daftar Pustaka

- Anggraini, Rifani, dan Nurul Inayah. "Analisis Minat Nasabah Non- Muslim Untuk Melakukan Pembiayaan Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan | Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah," 29 Juni 2022. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/81>.
- arikunto, suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 15 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arwani, Agus. "Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah." *JURNAL PENELITIAN* 12, no. 1 (4 Mei 2015): 1–23. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i1.640>.

- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hakim, Faqih Wildan, Ashari Hasan, dan Irhamsyah Putra. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kota Bandar Lampung." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (5 Desember 2022): 80–99. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.13973>.
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Kambali, M. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri" *AL IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan ...*, 2020. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/AlIqtishod/article/view/88>.
- Kambali, Muhammad. *Asas dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Disunting oleh Erni Munastiwi. I ed. Jombang: Lima Aksara, 2023. <https://limaaksara.com/product/asas-dan-prinsip-prinsip-ekonomi-islam/>.
- . "Produk Operasionalisasi Bank Syari'ah : Studi Penerapan Prinsip Syari'ah Pada Bank Syari'ah Mandiri (Bsm) Dan Bank Islam Malasya Berhard (Bimb)." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 1 (30 Maret 2021): 20–35. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i1.225>.
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, dan Putri Nuraini. "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (13 Desember 2021): 512–20. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309).
- Moeliono, M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Musyaffa, Hilmi, dan Muhammad Iqbal. "Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (23 Agustus 2022): 167–77. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i2.61>.
- Putri, Juliana lia. "Pengaruh Religiusitas Dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRISyariah Lhokseumawe Pasca Konversi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (5 Juli 2022): 1425–35. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4456>.
- Sayyidin Syadad, Muhammad. "Kecamatan Menganti Dalam Angka 2021." BPS Kabupaten Gresik, 2021. <https://gresikkab.go.id/documents/1632793156-Kecamatan%20Menganti%20Dalam%20Angka%202021.pdf>.
- Septina, Dewi, Mukhlis Mukhlis, dan Makrufli. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri." *Finest : Jurnal Riset Dan Pengembangan Ekonomi Islam* 6, no. 1 (1 Juli 2022): 62–78.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. 26 ed. Bandung: CV Alfabeta, 2015.

Witherington, H.C. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru, 1991.

Yakin, Ikin Ainul. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah.” *TSAR WAH* 1, no. 02 (2016): 99–110.